

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU DIGITAL UNTUK MENSTIMULASI KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5 – 6 TAHUN**

**Nadila Utami**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta

[nadilautami365@gmail.com](mailto:nadilautami365@gmail.com)

DOI: 10.21009/JP2PAUD.041.05

*Received: 1 June, Accepted: 20 June, Published: 30 June 2025*

### **Abstract:**

*The background of this research is from the lack of storybook that possible to access by parents and teachers about children's self-confidence topic which is one of the problems in the research area. The purpose of this research is to develop digital book media. The development method that used in this research is ADDIE. The assessment using expert review techniques and Small Group Evaluation. Result of this assessment get an average score of 3,00 from material expert and 3,80 by media in the "good" and "very good" categories. Evaluastion with children are in 2 steps. The first trial gets an average score is 80%, the second trial gets an average score is 100%. Score increase of 20% is obtain and an average score of 90% is include in the "very good" criteria. Based on these results, the media is considered feasible as a reading medium for children aged 5-6 years.*

**Keywords:** *learning media, digital books, children's confidence.*

### **Abstrak:**

Pengembangan buku cerita digital pada penelitian ini dilatarbelakangi belum terdapatnya media pembelajaran buku cerita yang dapat diakses oleh orang tua maupun guru yang membahas terkait dengan kepercayaan diri anak yang menjadi salah satu permasalahan di tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu dengan mengembangkan media buku cerita digital. Metode penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE. Penilaian menggunakan teknik expert review dan Small Group Evaluation. Berdasarkan hasil dari penilaian didapatkan skor rata-rata 3,00 oleh ahli materi dan 3,80 dari ahli media dengan kategori “layak” dan “sangat layak”. Selanjutnya uji coba pada anak dilaksanakan sebanyak 2 tahapan. Uji coba pertama mendapatkan skor rata-rata sebesar 80%, pada uji coba kedua mendapatkan skor rata-rata sebesar 100%. Diperoleh peningkatan skor sebesar 20% dengan skor rata-rata akhir sebesar 90% yang termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil tersebut, media dikategorikan layak digunakan sebagai media bacaan untuk anak usia 5 – 6 tahun.

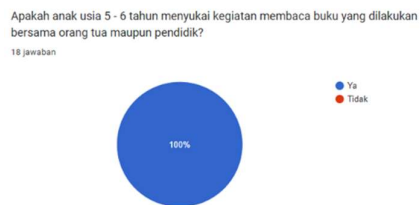
**Kata Kunci:** media pembelajaran, buku digital, kepercayaan diri anak.

## PENDAHULUAN

Menanamkan kepercayaan diri merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting untuk diberikan sedini mungkin kepada setiap anak. Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa anak yang bersekolah di TK, memiliki kepercayaan diri yang masih kurang (Raras, 2022). Padahal, semakin meningkatnya rasa percaya diri anak dapat memberikan pengaruh lebih pada peningkatan prestasi dan juga kecerdasan emosional anak (Nurmalasari, 2021). Tidak hanya itu kepercayaan diri juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak (Lestari, 2018). Oleh karena kepercayaan diri ini memberikan dampak yang besar pada proses perkembangan anak, maka dari itu dibutuhkan strategi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman ini.

Salah satu pendekatan pembelajaran menyenangkan yang dapat diterapkan yaitu dengan penggunaan perangkat digital atau penggunaan internet sebagai media pembelajaran (Veronica dkk, 2020). Ada banyak hal yang dapat dimuat di dalam media digital contoh. Keterhubungan antara perangkat digital dan internet dapat menjadikannya media yang dapat digunakan untuk bermain maupun belajar (Mantilla, 2019). Sebuah gawai menjadikan penggunaannya dapat melakukan banyak hal, salah satunya membaca. Membaca merupakan aktivitas yang juga dapat dilakukan oleh anak, dan untuk anak usia dini, penggunaan media buku cerita dalam bentuk digital mampu menarik minat baca dan perhatian siswa juga berpengaruh positif terhadap hasil akademik siswa (Meliyani dkk, 2022)

Dari paparan tersebut, lebih lanjut peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket pada orangtua/guru di sebuah lembaga PAUD di Jakarta Timur. Dari hasil observasi terhadap anak selama 2 hari, anak-anak di lembaga tersebut pasif dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat diskusi dan presentasi, seperti anak enggan untuk menjawab pertanyaan guru, kurangnya antusiasme anak ketika ditawarkan ke depan kelas atau menjadi pemimpin doa. Lebih lanjut di lembaga tersebut tidak ditemukan buku cerita yang layak digunakan oleh guru dan tidak terdapat pojok membaca di lembaga tersebut. Dari hasil angket diperoleh sebanyak 100% dengan jumlah total 18 responden setuju bahwa anak usia 5 -6 tahun menyukai kegiatan membaca buku yang dilakukan bersama dengan orang tua maupun guru.



Gambar 1. Hasil Kuesioner 1



Gambar 2. Hasil Kuesioner 2

Sebanyak 72.2% responden berpendapat bahwa buku cerita digital mudah untuk digunakan. Sebanyak 27,8% responden berpendapat bahwa buku cerita digital sulit untuk digunakan. Lebih lanjut sebanyak 72,2% responden setuju bahwa penggunaan media digital dibutuhkan khususnya buku cerita digital bagi orangtua ataupun pendidik dalam menstimulasi kepercayaan diri anak. Sebanyak 27,8% responden tidak setuju bahwa penggunaan media digital dibutuhkan khususnya buku cerita digital bagi orangtua maupun pendidik dalam menstimulasi kepercayaan diri anak. Berdasarkan hasil angket disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu perlunya dilaksanakan pengembangan media buku digital yang dapat digunakan dan diakses oleh guru maupun orangtua dengan topik terkait dengan stimulasi kepercayaan diri anak usia dini untuk bisa dijadikan media

yang dapat menghasilkan respon terhadap anak dalam penggunaannya sebagai media baca dengan topik kepercayaan diri anak usia dini.

## METODOLOGI

Tempat penelitian pengembangan kegiatan belajar berbasis media digital ini dilaksanakan secara langsung (melalui luar jaringan atau offline) dengan beberapa anak usia dini di salah satu lembaga PAUD di daerah Jakarta Timur yaitu, BKB PAUD Kenanga RW 015. Penelitian ini memakai jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan yang diterapkan yaitu ADDIE (*analysis, development, implementation dan evaluastion*). Menurut Yong oleh Yudi (2020) model ADDIE merupakan proses generik yang secara tradisional digunakan ooleh para perancang instruksional dan pengembang pelatihan yang dinamis dan fleksibel untuk membentuk pelatihan dan hasil sebagai alat dalam tampilan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi, penyebaran angket pada awal pengumpulan data untuk tahapan analisis dan wawancara bersama anak pada tahapan uji coba media. Adapun teknik penilaian data dengan *Expert View/Judgement*. Evaluasi ini dilakukan oleh beberapa ahli, yakni ahli materi dan media pada rancangan yang telah dikembangkan oleh peneliti yang kemudia mendapatkan masukan untuk direvisi agar dapat diimplementasikan di tahap uji coba bersama anak secara *one on one*.

**Tabel 1. Kriteria Skala Hasil Penilaian**

Rentang Nilai	Kriteria
1,00 – 1,75	Kurang Layak
1,76 – 2,51	Cukup Layak
2,52 – 3,27	Layak
3,28 – 4,00	Sangat Layak

Teknik analisis data yang digunakan dalam model pengembangan ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deksriptif kuantitatif. Analisis kualitatif menggunakan data berupa catatan, berupa saran ataupun komentar dari penilia. Analisi data ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk merevisi produk. Selanjutnya, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil validasi seperti hasil angket, lembar penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analysis (Tahap Analisisa)

Analisis merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian yang menggunakan model ADDIE sebagai model pengembangannya. Pada tahap analisis peneliti mengumpulkan berbagai macam informasi terkait dengan topik yang diangkat. Pengumpulan informasi dilakukan pada salah satu lembaga PAUD di Jakarta Timur yaitu BKB PAUD Kenanga RW 015 dengan melakukan observasi dan penyebaran angket.

Sebanyak 18 responden yang terdiri dari 2 orang guru beserta 16 orangtua siswa berpartisipasi dalam pengisian angket/kuesioner tersebut. Sebanyak 100% dengan jumlah total 18 responden setuju bahwa anak usia 5 -6 tahun menyukai kegiatan membaca buku yang dilakukan bersama dengan orang tua maupun guru. Sebanyak 72.2% responden berpendapat bahwa buku cerita digital mudah untuk digunakan. Poin selanjutnya, sebanyak 27,8% responden berpendapat bahwa buku cerita digital sulit untuk digunakan. Lebih lanjut sebanyak 72,2% responden setuju bahwa penggunaan media digital dibutuhkan khususnya

buku cerita digital bagi orangtua ataupun pendidik dalam menstimulasi kepercayaan diri anak. Sebanyak 27,8% responden tidak setuju bahwa penggunaan media digital dibutuhkan khususnya buku cerita digital bagi orangtua maupun pendidik dalam menstimulasi kepercayaan diri anak.

## 2. Design (Tahap Mendesain)

Di tahap ini peneliti merancang sebuah buku cerita yang diberi judul Suara Nada, cerita yang ditampilkan pada buku berisi tentang informasi yang dibutuhkan oleh orangtua dan pendidik dalam rangka menstimulasi kepercayaan diri anak. Tahap design ini menghasilkan storyboard dari buku yang akan dikembangkan, eancangan buku tersebut dibuat secara manual dengan menggambar di atas kertas lalu kemudia di scan.

## 3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Pada tahap ini semua bentuk rancangan yang telah disiapkan kemudian dikembangkan dalam bentuk digital melalui proses menggambar, mewarnai, dan menambahkan berbagai objek gambar dengan menggunakan aplikasi *Ibis Paint*. Setelah gambar digital telah selesai, dialog dan narasi cerita ditambahkan menggunakan aplikasi *canva*.



Gambar 3. Proses Pewarnaan dengan menggunakan Ibis Paint

Setelah buku sudah selesai dikembangkan dalam bentuk gambar digital, sebelum lanjut ke tahap implementasi, produk yang dikembangkan dievaluasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil evaluasi yaitu penyederhanaan dialog dari buku cerita. Hasil dari evaluasi tersebut dijadikan sebagai masukan untuk mereview produk. Agar sesuai dengan hasil analisa yang sudah dilakukan pada tahap awal, gambar digital yang telah selesai dikumpulkan dan disusun menjadi sebuah buku lengkap dan diubah menjadi format Portable Document Format (PDF) untuk lebih lanjut produk divalidasi dan siap untuk diimplementasikan pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti juga mengembangkan desain dari buku panduan buku cerita digital.



Gambar 4. Buku Panduan Digital “Suara Nada”

4. Implementasi (*Implementation*)

Media yang telah proses expert review oleh ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan, selanjutnya di uji coba pada anak. Pada tahap ini media buku cerita digital "Suara Nada" diuji coba ke beberapa anak usia 5 - 6 tahun yang dilaksanakn dengan cara membawakan buku cerita kepada anak dengan metode bercerita dan tanya jawab yang terjadi di sela-sela pembacaan buku cerita dan di akhir cerita.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi. Evaluasi yang diterapkan pada penelitian ini terdiri dari expert review oleh ahli materi dan media dengan menggunakan skala likert untuk mendapatkan hasil rata-rata dari penilaian yang telah dilakukan. Sedangkan untuk hasil akhir yang melibatkan pandangan peserta didik terkait dengan media dilakukan one to one evaluation yang dikolaborasikan dengan penggunaan skala dikotomis "Ya" dan "Tidak" dalam mencari nilai hasil rata-rata akhir dari uji coba yang telah dilaksanakan.

**Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi**

Komponen	Indikator	No	Nilai yang diperoleh
Ceria	Terdapat karakter yang menunjukkan adanya karakter yang ceria	1	3
	Terdapat perubahan karakter tokoh yang awalnya tidak ceria menjadi ceria	2	3
Kreatif	Terdapat <i>scene</i> yang menampilkan kekreatifan tokoh	3	3
	Buku berisi pesan anak untuk mengekspresikan diri	4	3
Mengekspresikan diri	Isi cerita yang dirancang menampilkan scene tokoh yang mengekspresikan diri		3
	Buku panduan memuat instruksi membebaskan anak untuk mengekspresikan dirinya		3
	Terdapat instruksi yang memuat kebebasan anak saat menceritakan ulang buku cerita di dalam buku panduan	7	3
Jumlah yang diperoleh			21
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah butir pertanyaan}}$			$\frac{21}{7}$
Nilai akhir			3,00

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada tabel, nilai akhir yang diperoleh dari ahli materi memperoleh nilai 3,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa produk media buku cerita digita "Suara Nada" tergolong dalam kriteria "Layak". Sehingga, media ini dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

**Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Ahli Media**

Aspek	Indikator	No	Nilai yang diperoleh
Buku Elektronik	Buku dapat diakses dengan menggunakan perangkat digital	1	4
Gambar Visual (Gambar,	Ukuran gambar yang dirancang sesuai	2	4
	Bentuk gambar yang dirancang jelas	3	3

warna, tulisan)	Kualitas gambar yang dirancang baik	4	3
	Ketepatan jenis <i>font</i>	5	4
	Ukuran <i>font</i> jelas	6	4
	Pemilihan warna bervariasi	7	4
Cerita Sederhana	Penggunaan kosa kata yang digunakan dalam buku panduan mudah dipahami oleh praktisi	8	4
	Bahasa di dalam buku cerita sederhana dan dapat dipahami anak	9	4
Memuat Pesan	Buku berisi kalimat/kata-kata yang positif	10	4
Jumlah yang diperoleh			38
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah butir pertanyaan}}$			$\frac{38}{10}$
Nilai Akhir			3,80

## SIMPULAN

Berdasarkan proses dari penelitian pengembangan ini, telah dihasilkan produk berupa media buku cerita berbasis digital dan buku panduan digital yang telah melalui proses analisis, desain dengan menggunakan aplikasi digital, pengembangan dan revisi bersama ahli media dan materi, implementasi kepada anak dan evaluasi. Adapun produk media buku cerita digital pada penelitian ini telah melalui tahapan penilaian oleh ahli materi dengan mendapatkan validasi “layak” dengan skor rata-rata 3,00 dan “sangat layak” dengan skor rata-rata 3,80 oleh ahli media, dan menjadikan media dapat di uji coba pada anak usia dini. Tahapan pertama dari uji coba pada anak mendapatkan skor rata-rata sebesar 80%, sedangkan pada uji coba tahap kedua mendapatkan skor rata-rata sebesar 100%. Terjadi peningkatan skor sebesar 20% dan menghasilkan skor rata-rata akhir sebesar 90% yang termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk dibacakan kepada anak.

Penelitian ini hanya sampai pada tahap uji keterbacaan, maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba terkait dengan perubahan sikap tentang kepercayaan diri anak dalam penggunaan buku cerita digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abed, E. K. (2019). Electronic Learning and Its Benefit in Education. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(3).
- Firdausia, S., Novianti, R., & Kurnia, R. (2020). Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4 - 5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(2), 95 - 102.
- Harahap, S., Sukma, Y., Zaqiah, M., Ardimen, & Tanjung, R. F. (2022). Korelasi Kepercayaan Diri dengan Kecerdasan Emosi. *Cenderawasih Journal of Counseling and Education*, 1(2), 46-54.
- Hasan, M., & al, e. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Grup.
- Lestari, I. (2018). Analisis Awal Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 13(2).
- López-Escribano, C., Valverde-Montesino, S., & García-Ortega, V. (2021). The Impact of E-Book Reading on Ypung Children's Emergent Literacy Skills: An Analytical Review. *International Journal Environ Res Public Health*, 18(12).
- M. L.-O., & al, e. (2020). The Technological Chaleenge Facing Higher education professors: Perceptions of ICT Tools for Developing 21st Century Skills Sustainability.
- Mantilla, A., & Edwards, S. (2019). Digital Technology Use by and With Young Children: A Systematic Review for te Statement on Young Children and Digital Technologies. *Australasian Journal of early Childhood*, 44(2), 183.
- Meliyani, N. K., Ambara, D. P., & Tirtayani, L. A. (2022). Literasi pada Tema Binatang untuk Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak USia Dini Undiksha*, 10(1), 107.
- Nuraisyah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1).
- Puspitasari, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Media to Increase Learning Motivation in Elementry School. *Anatolian Journal Education*, 4(2), 53 - 60.
- Raras, D., Siwi, A. C., & Zuhdi, S. (2022). Tingkat Percaya Diri Anak Usia 5 - 6 Tahun di RA Darussa'adah Domasan. *SHINE: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 118.
- Suarni, N., Taufina, & Zikri, A. (2019). Literasi Membaca untuk Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4).
- Suparmi, Rambe, P., Prayoga, H., Anwar, S., Ardilah, Y., & Yusnita, U. F. (n.d.). Upaya Peningkatan Percaya Diri Anak Melalui Literasi Membaca di SD Muhamadiyah 1 Pekanbaru. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(6).
- Veronica, N., & Gupita, N. (2022). Elocronic mMedia and Language Development of Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*.